

SKRIPSI

PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (STUDI DI BPRS METRO MADANI)

Oleh:

ANNISA AYUNING TIASTARI
NPM. 1903021008



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO METRO
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS
(STUDI DI BPRS METRO MADANI)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANNISA AYUNING TIASTARI
NPM. 1903021008

Pembimbing : Zumaroh, M.E.,Sy.

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO METRO
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :--
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

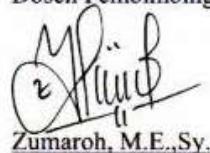
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ANNISA AYUNING TIASTARI
NPM : 1903021008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (STUDI DI BPRS METRO MADANI)

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 09 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.,Sy.

NPM. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (STUDI DI BPRS METRO MADANI)

Nama ANNISA AYUNING TIASTARI

NPM 1903021008

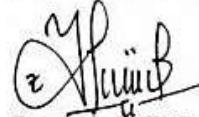
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy.
NPM. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirungmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0010/11h.36.3/D/PP.00.9/01/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (ROA) (STUDI PT. BPRS METRO MADANI), disusun oleh: ANNISA AYUNING TIASTARI, NPM: 1903021008, Prodi: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat / 19 Desember 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E., Sy.

Penguji I : Liberty, S.E., M.A.

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.

Sekretaris : Iva Faizah, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670516 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (STUDI DI BPRS METRO MADANI)

Oleh :

ANNISA AYUNING TIASTARI

NPM. 1903021008

Tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap beberapa faktor, yaitu faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), profitabilitas (*learning*), likuiditas (*liquidity*) dan sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*) sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dilihat dari rasio *Return On Assets* (ROA) pada PT BPRS Metro Madani. Pembiayaan bermasalah diukur menggunakan rasio Non Performing Financing (NPF), dan profitabilitas diukur menggunakan rasio Return On Assets (ROA).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan assosiatif. Lokasi penelitian di PT BPRS Metro Madani. Sumber data penelitian ini yaitu data sekunder diperoleh dari hasil laporan keuangan triwulan PT BPRS Metro Madani periode 2018 sampai dengan 2025 pada website <https://ojk.go.id/>. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa dokumen laporan keuangan. Analisis pengolahan data menggunakan program olah data yaitu IBM SPSS Statistics versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiayaan bermasalah secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Fhitung sebesar 7,654 dengan nilai Ftabel sebesar 3,33 sehingga Fhitung lebih besar dari Ftabel ($7,654 > 3,33$). Serta hasil analisis korelasi bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah memberikan sumbangan penaruh secara bersama-sama sebesar 30,0% terhadap variabel Profitabilitas. Bagian varian yang tersisa, yaitu sebesar 70% (100% - 30%), disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *BPRS Metro Madani, Pembiayaan Bermasalah (NPF), Profitabilitas (ROA)*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA AYUNING TIASTARI

NPM : 1903021008

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2025

Yang menyatakan



Annisa Ayuning Tiaстari
NPM. 1903021008

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتَلَوَنَ كَتَبَ اللَّهُ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرَّاً وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
تِجَرَّةً لَّنْ تَبُورَ ٢٩ لَيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ وَغَفُورٌ شَكُورٌ ٣٠

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri” (Al Fathir ayat 29-30)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaiannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Triyoko Hendro Prasetyo dan ibu Sri lestari yang penulis sayangi dan cintai, trimakasih telah mendidik, memotivasi, memfasilitasi materi, doa, dan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
2. Suami saya Hendrik Sutikno dan anak saya kimberly trimakasih karena selalu memberikan semangat kepada peneliti ,senang maupun susah serta dukungannya.
3. Pembimbing skripsi Ibu Zumaroh, trimakasih telah menjadi dosen pembimbing yang memberikan motivasi semangat serta bimbingan kritik dan sarannya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsinya.
4. Sahabat seperjuangan saya, Riza Eka Safitri ,Nursiamah, Eka Setia Hermawati, Dewi Masitoh, dan Laila Miftahul Janah.
5. Kepada almamater UIN Jurai Siwo Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT Atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Metro Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Zumaroh, M.E., Sy selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Segenap staff karyawan PT. BPR Syariah Metro Madani yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi ilmu selama penelitian.
7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan demi masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi Ilmu Perbankan Syari'ah

Metro, 19 Desember 2025
Peneliti



Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan Bermasalah	14
1. Pengertian Pembiayaan	14
2. Dasar Hukum Pembiayaan.....	16
3. Unsur Unsur Pembiayaan.....	17
4. Analisa Pemberian Pembiayaan	18
5. Kualitas Pembiayaan.....	21

B. Profitabilitas	23
1. Pengertian Profitabilitas	23
2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. <i>Hipotesis</i> Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Penelitian	32
C. Polusi, Sempel, dan Teknik Pengambilan Sempel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknis Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
2. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDIP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Return on Asset (ROA) di PT BPRS Metro Madani	3
Tabel 1.2	Jumlah Pembiayaan Bermasalah (NPF) di PT BPRS Metro Madani Pada Tahun 2022-2025	6
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1	Pembiayaan Bermasalah (NPF), Profitabilitas (ROA) PT BPRS Metro Madani Periode Maret 2018-Desember 2025 Dalam Bentuk Persen (%).....	43
Tabel 4.2	Uji Normalitas	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.5	Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji T	51
Tabel 4.7	Hasil Uji F	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil Uji Heterokedastitas	46
------------	----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Suat Izin Prasurvey
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. *Outline*
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia sekarang ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank dan non bank. Lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank terdiri dari Bank Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah non Bank meliputi asuransi syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah, dan pensiun syariah, usaha syariah (*syirkah*), zakat, wakaf, BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*).¹

Lembaga Keuangan merupakan lembaga intermediasi antara pihak surplus dan pihak deposit yang fungsinya sebagai lembaga penghimpun dana dan lembaga penyalur dana. Dalam penghimpunan dana biasanya berupa produk wadiyah sedangkan dalam penyaluran dana berupa pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan bank kepada nasabahnya berdasarkan prinsip syariah yaitu dengan cara lost and profit sharing (bagi hasil). Pembiayaan tersebut biasanya berupa musyarakah, murabahah maupun ijarah. Salah satu indikasi yang terkadang menjadi suatu masalah dalam perbankan adalah bahwa tidak hanya sekedar menyalurkan dana saja melainkan bagaimana dana tersebut dapat kembali sesuai dengan jangka waktu dan balas jasa (bagi hasil)

¹Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), 1-4

yang telah disepakati kedua belah pihak. Karena hal itu yang menggolongkan suatu bank dikatakan sehat apabila dalam penyaluran dan pengembalian dana, keduanya dapat berjalan lancar dan terus mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.² Untuk mendukung hal tersebut tentunya diperlukan peran positif antara pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya dan kreditur yang jujur tentunya diluar faktor lain dari keduanya.

Menurut Athanasoglou, Brissimis, & Delis Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank syariah antara lain menganalisis tingkat profitabilitasnya³. Dimana profitabilitas yaitu menggambarkan dalam suatu kemampuan yang terdapat di perusahaan yang mendapatkan laba melalui kemampuan yang di dapatkan dalam kegiatan penjualan, kas, modal kerja, atau cabang-cabang yang dimiliki perusahaan tersebut. Aspek Profitabilitas tidak hanya dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saja, akan tetapi dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi suatu manajemen bank.

Aspek profitabilitas dijadikan sebagai bagian dari penilaian Kesehatan sebuah bank mengalami penurunan, maka tingkat reputasi bank akan mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan adanya pengambilan Langkah penyelamatan oleh Bank Indonesia. Profitabilitas merupakan tingkat Dimana bank dapat meningkatkan labanya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka semakin baik kemampuan bank dalam menyediakan uang, sehingga

²Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* : edisi kedua (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 215

³ Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia". , Journal of Islamic Economics Lariba 2 (27 juni 2018) 13

akan menarik lebih banyak investor untuk menginvestasikan uangnya, Return On Assets (ROA) memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi ROA, apabila nilai ROA cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ROA yang baik nilainya lebih dari 5,98%⁴. Dan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Asset (ROA). Berikut data ROA pada PT BPRS Metro Madani :

Tabel 1.1
Return on Asset (ROA) di PT BPRS Metro Madani
Pada Tahun 2018-2025⁵

NO	TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	ROA
1	2018	Rp. 10.718.177	Rp. 83.345.085	12,86 %
2	2019	Rp. 13.191.607	Rp. 96.008.789	13,74 %
3	2020	Rp. 10.298.479	Rp. 84.900.900	12,13 %
4	2021	Rp. 11.464.901	Rp. 102.000.900	11,24 %
5	2022	Rp. 11.577.933	Rp. 89.890.789	12,88 %
6	2023	Rp. 10.030.326	Rp. 113.980.986	8,80 %
7	2024	Rp. 10.566.822	Rp. 105.879.987	9,98 %
8	2025	Rp. 9.195.577	Rp. 96.897.546	9,49 %

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Metro Madani

Berdasarkan data di atas dapat diketahui data profitabilitas yang di proksikan menggunakan rasio Return On Asset (ROA) Pada PT BPRS Metro Madani bahwasanya pada tahun 2018 yaitu 12,86 % dan 2019 yaitu 13,74 % artinya mengalami kenaikan, 2020 yaitu 12,13% dan 2021 11,24% sehingga mengalami penurunan, 2022 yaitu 12,88% dan pada tahun 2023 menjadi

⁴ <https://www.ojk.go.id/Default.aspx> diakses pada tanggal 16 Mei 2024

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rahmat Wahyudi Selaku Manager Marketing PT BPRS Metro Madani pada tanggal 15 November 2024.

8,80%, artinya mengalami penurunan sebesar 4,08%. Lalu pada tahun 2022 naik sebesar 1,18% menjadi 9,98% dan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 0,49% menjadi 9,49%. Artinya PT BPRS Metro Madani Profitabilitasnya cenderung tidak stabil setiap tahun nya.

Suatu bank dalam menghasilkan profitabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan sistem perbankan syariah. Untuk menopang dan meningkatkan profitabilitas diperlukan beberapa faktor, baik dari segi internal maupun eksternal. Profitabilitas bank yang rendah menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan baik. Untuk meningkatkan profitabilitas, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan mendukung tingkat kinerja sistem perbankan syariah sehingga apabila beroperasi dengan baik maka dapat meningkatkan profitabilitas.

Hubungan antara bank dan nasabah berdasarkan unsur kepercayaan dan hukum. Berdasarkan kepercayaan masyarakat, bank dapat melakukan *crowdsourcing* dana untuk mengolahnya di banknya dan di salurkan ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, baik pihak bank maupun Masyarakat memerlukan informasi untuk mencapai kesepakatan antara kedua pihak. Dalam hal ini debitur lebih oleh bank untuk memastikan pelunasan tepat waktu. Oleh karena itu, hal ini dapat meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah.

Seiring dengan banyaknya pembiayaan yang disalurkan perbankan kepada masyarakat, maka risiko terjadinya pembiayaan bermasalah pun

semakin meningkat karena tidak seluruh pembiayaan yang diberikan dalam keadaan sehat. Apabila pembiayaan yang disalurkan bermasalah maka akan mempengaruhi keuntungan bank. Oleh karena itu setiap bank berusaha menekankan seminimal mungkin besarnya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu penyakit sektor perbankan dimanapun.

Penyebabnya bisa dari internal bank, namun lebih banyak oleh faktor eksternal. Faktor internal bank sendiri misalnya analisa pembiayaan yang tidak tepat, sistem informasi dan administrasi yang kurang baik, pengaruh dari pengelola bank dalam keputusan pemberian pembiayaan, dan kualitas manajemen bank yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal bank misalnya pihak debitur tidak membayar atau melunasi utang sesuai jangka waktu dan jumlah nominal yang telah disepakati bersama, kondisi ekonomi makro seperti naiknya harga bahan bakar minyak dan menurunnya pendapatan yang mengakibatkan menurunnya daya bayar konsumen, perubahan pangsa pasar, dan kebijakan pemerintah.

Oleh karena fungsi utama bank sebagai perantara antara Masyarakat kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana, maka usaha pokok yang dilaksanakan bank adalah kegiatan-kegiatan pada sektor perpembiayaan atau penyaluran dana. Sehingga secara otomatis pendapatan bank yang terbesar diperoleh dari sektor pembiayaannya. Semakin tinggi volume pembiayaannya, maka semakin besar pula kemungkinan suatu bank untuk memperoleh

laba/profit.⁶

Tetapi setiap bank tidak bisa meneghindari terjadinya pembiayaan bermasalah di setiap pembiayaannya. Hal itu juga yang terjadi pada PT BPRS Metro Madani:

Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan Bermasalah (NPF)
di PT BPRS Metro Madani Pada Tahun 2022-2025⁷

NO	TAHUN	PEMBIAYAAN KBERMASALAH	TOTAL PEMBIAYAAN	JUMLAH NPF
1	2018	Rp. 1.815.382	Rp. 50.567.765	3,59%
2	2019	Rp. 817.419	Rp. 55.987.654	1,46%
3	2020	Rp. 2.873.393	Rp. 60.876.987	4,72%
4	2021	Rp. 4.068.859	Rp. 63.875.348	6,37%
5	2022	Rp. 1.570.512	Rp. 67.987.654	2,31%
6	2023	Rp. 3.093.449	Rp. 69.987.545	4,42%
7	2024	Rp. 3.123.076	Rp. 70.657.832	4,42%
8	2025	Rp. 6.773.534	Rp. 71.753.544	9,44%

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Metro Madani

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan jumlah NPF pada tahun 2018 yaitu 3,59% dan 2019 yaitu 1,46% artinya mengalami penurunan, 2020 yaitu 4,72% dan 2021 6,37% sehingga mengalami kenaikan, tahun 2020 berjumlah 2,31% kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 4,42%, pada tahun 2022 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, berjumlah 4,42%, selanjutnya pada 2023 mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 9,44%. Hal ini disebabkan karena adanya kemacetan pembiayaan yang berasal dari pihak nasabah. PT BPRS Metro Madani mempunyai solusi tersendiri untuk menangani pembiayaan bermasalah yaitu dengan crafescheduling (penjadwalan ulang), restructuring (Penataan Ulang),

⁶ Mohamad Ainun Najib, "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah." Jurnal Jurisprudence 7 no 1 (22 juli 2021) 20-22

⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Rahmat Wahyudi selaku manager marketing PT BPRS Metro Madani

reconditioning (persyaratan ulang).

Pembiayaan bermasalah tidak timbul dengan seketika, melainkan secara bertahap dimana terjadi berbagai penurunan aspek yang dimiliki debitur yang berakhir dengan ketidak mampuan debitur membayar kreditnya. Mencari penyebab pembiayaan bermasalah adalah sulit, karena ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor intern (berasal dari pihak bank) seperti minimnya pengawasan dan pembinaan terhadap kredit yang disalurkan dan faktor ekstern (berasal dari nasabah) seperti bencana alam dan debitur itu sendiri. Kredit bermasalah disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan antara satu sama lainnya, untuk itu harus segera mungkin mendapatkan penyelesaian. Karena dapat menyebabkan terganggunya kondisi bank.

Berdasarkan masalah yang diuraikan, peneliti berkeinginan untuk bisa lebih mengetahui apa pengaruh dari pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Metro Madani. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui pembiayaan bermasalah pada profitabilitas yang dilihat dari rasio Return on Assets PT BPRS metro Madani. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Dilihat Dari Rasio Return On Assets (Studi Di BPRS Metro Madani)”***.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Metro Madani mengalami peningkatan dalam jumlah nasabah bermasalah tiap tahun nya. Terhitung

dari tahun 2022 sampai September 2025.

2. Profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani juga tidak mengalami ketebalan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2024 mengalami kenaikan, dan pada 2025 kembali mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penelitian ini berpatokan pada pengaruh pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani. Peneliti Menggunakan Rasio ROA sebagai pendekatan analisis rasio dalam pembiayaan bermasalah. pendekatan pengukuran menggunakan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan Return on Asset (ROA).

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang akan di bahas yaitu :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani?
2. Bagaimana penanganan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Metro Madani?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani.
2. Untuk mengetahui bagaimana penanganan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Metro Madani

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang bisa diambil adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan literatur, refrensi, informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca mengenai kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas. Serta hasil penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu sumber deskripsi terhadap penelitian berikutnya.

2. Secara Praktisi

Bagi nasabah penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk mengetahui pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas, terutama penyelesaian pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Metro Madani.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Selain itu juga bagian ini memuat uraian secara sistematis menyangkut hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti yaitu tentang pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return on Assets* (ROA) pada PT BPRS Metro Madani.

1. Peneliti yang dilakukan Adji Widodo, Ahmad Nazir dan Denok Sunarsi dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta” Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Variabel Biaya Operasional diperoleh ratting score sebesar 3,81 berada di rentang skala 3,40 - 4,19 dengan kriteria baik atau setuju. Variabel Profitabilitas diperoleh ratting score sebesar 3,91 berada di rentang skala 3,40 - 4,19 dengan kriteria baik atau setuju. Biaya Operasional Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan persamaan regresi $Y = 2,574 + 6,479X$, nilai korelasi sebesar 0,886 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 78,5% Sedangkan sisanya sebesar 57,9% Dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $(3,313 > 3,182)$ ⁸. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peniliti yaitu pada penelitian ini hanya biaya operasional yang menjadi pengaruh profitabilitas sedangkan penelitian yang akan diteliti

⁸ Widodo, Nazir, and Sunarsi, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta.” Journal Terapan Informatika Nusantara 1 no. 3 (Desember 2020)

pengaruh profitabilitas tidak hanya biaya operasional melainkan kredit macet juga.

2. Peneliti yang dilakukan Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak, Mohamad Apip dengan judul “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI” Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan arah yang negative. Artinya Kredit bermasalah dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini kredit bermasalah diukur dengan menggunakan Non Performing Financing (NPF) dan profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA). Besaran pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas adalah sebesar 41,72%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.⁹ Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peniliti yaitu variabel bebas penelitian ini hanya 1 (satu) yaitu kredit bermasalah sedangkan penelitian yang akan diteliti memiliki variabel bebas nya 2 (dua), yaitu pembiayaan bermasalah dan biaya operasional.
3. Peneliti yang dilakukan oleh Luh Suryani, Mahdalena, Ronald s. Badu dengan judul “Kredit Bermasalah, Bopo, Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui kesimpulan dari

⁹ Rozak, Apip, and Galuh, “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI.” Journal akuntapedia 1 no. 1 (Desember 2019)

penelitian ini adalah sebagai berikut: Kredit bermasalah yang diukur dengan non performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional atau disingkat dengan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Likuiditas yang diukur dengan Financing to deposit ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Kredit bermasalah (NPF), biaya operasional terhadap pendapatan operasional atau BOPO, dan likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan 20 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021¹⁰. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian ini terdapat 4 variabel, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu hanya 3 variabel.

4. Hasil Penelitian oleh Nasution (2016), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pembiayaan bermasalah dari sektor konstruksi Secara parsial variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Non Performing Finance (NPF). Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap Non Performing Finance (NPF). Secara simultan variabel Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital

¹⁰ Luh Suryani, Mahdalena, Ronald S. Badu, "Kredit Bermasalah, Bopo, Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021" Jurnal Economina, 2 No. 1 (Januari 2023)

Adequacy Ratio (CAR) dan Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) bersama-sama berpengaruh terhadap Non Performing Finance (NPF). Nilai Adjusted R Squared yang dihasilkan pada penelitian ini adalah 0,358070. hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 35,8% variasi variabel dependen Non Performing Finance (NPF) bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variasi variabel independen (FDR, CAR, dan BOPO). Sedangkan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti dan lain-lain¹¹ Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan yaitu meneliti pembiayaan bermasalah, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan yaitu ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan bermasalah, penelitian ini juga memiliki beberapa perbedaan diantara nya yaitu berbeda dari jenis penelitian, metode yang digunakan, tempat penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian yang berbeda.

¹¹Zakiah Noor Nasution, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Sektor konstruksi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2012-2015, "Skripsi" Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam atau istilah teknisnya sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana Bank Islam baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Berdasarkan Pasal 1 butir 25 UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah;
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiyah bit Tamlik;
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah, Salam, dan Istishna;
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang Qardh; dan

- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Dari ketentuan peraturan perundang-undangan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap nasabah bank syariah yang mendapat pembiayaan dari bank syariah apapun jenisnya, setelah jangka waktu tertentu wajib untuk mengembalikan pembiayaan tersebut kepada bank syariah berikut imbalan atau bagi hasil atau tanpa imbalan untuk transaksi dalam bentuk qard.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti I Believe, I Trust, yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust), berarti lembaga pembiayaan selaku Shahibul Maal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, putang, qard, surat berharga syariah, penempatan modal,

penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administraif serta Sertifikat Wadiyah Bank Indonesia .

Dilihat dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah suatu kepercayaan yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk penyediaan dana atau yang dipersamakan dengan itu sesuai perjanjian tertentu yang disepakati keduanya dalam jangka waktu tertentu dengan bagi hasil, dimana penyedia dana berupa transaksi bagi hasil, sewa-menyewa, sewa beli, jual beli, pinjam meminjam dan sewa menyewa jasa.

2. Dasar Hukum Pembiayaan

Dalam Qur'an surat Al-baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَا يَكُتبُ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَا يَكُتبُ
وَلَا يُمْلِلُ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْقُ وَلَا يَعْنِي الَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسُ مِنْهُ شَيْئاً فَإِنْ كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحُقْقُ سَفِيهًّا أَوْ ضَعِيفًّا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يُمْلِلْ هُوَ فَلَا يُمْلِلُ وَلَا يَعْنِي وَلَا يَبْخَسُ
وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ
مِنْ تَرْضُوْنَ مِنْ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا
يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعُمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًّا أَوْ كَيْرًا إِلَى أَجْلِهِ
ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَى أَلَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَرَّةً
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا يَبْيَنْكُمْ فَلَا يَسِّرْ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَأَيْعُتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَقْوَا اللَّهَ
وَبِعَلِمْكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan

menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhananya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-baqarah ayat 282)

Maksud dari ayat tersebut adalah tentang transaksi utang-piutang (*muamalah*) secara rinci, memerintahkan orang beriman untuk mencatatnya dengan benar, melibatkan saksi, dan menjaga kejujuran agar tidak terjadi perselisihan, serta memberikan panduan bagi yang kurang mampu, menekankan takwa dan keadilan Allah. Ayat ini menjadi pedoman penting dalam hukum Islam untuk melindungi hak semua pihak dalam transaksi yang tidak tunai hingga jatuh tempo.

3. Unsur Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya dilakukan atas dasar kepercayaan, dengan demikian pemberi pembiayaan memberikan kepercayaan kepada

orang lain atas dana yang diberikan. Dengan demikian dalam pembiayaan harus benar-benar saling jujur tidak ada kebohongan dan harus bisa dipastikan bahwa pembiayaan atau dana yang diberikan kepada penerima pembiayaan dapat dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati oleh pihak yang terkait. Adapun unsur-unsur dalam pembiayaan, yaitu:

- a. Adanya dua belah pihak, yaitu pemberi pembiayaan (shahibul maal) dan penerima pembiayaan (mudharib);
- b. Adanya kepercayaan shahibul maal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi yaitu potensi mudharib;.
- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak shahibul maal dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari mudharib kepada shahibul maal;
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari shahibul maal kepada mudharib;
- e. Adanya unsur waktu (time element). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan;
- f. Adanya unsur resiko (degree of risk) baik dipihak shahibul maal maupun dipihak mudharib.

4. Analisa Pemberian Pembiayaan

Analisis Pemberian pembiayaan dilakukan oleh Account Officer dari suatu lembaga keuangan yang level jabatannya adalah level seksi atau bagian, atau bahkan dapat pula Committe (tim) yang ditugaskan untuk

menganalisis permohonan pembiayaan. Analisa pembiayaan merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh perbankan syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh nasabah. Dengan melakukan analisa permohonan pembiayaan, perbankan syariah diharapkan mampu memilih pembiayaan yang layak serta menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah di kemudian hari. Analisis dasar yang biasanya dilakukan perbankan syariah sebelum memutuskan permohonan pembiayaan adalah prinsip 5 C, yaitu:

a. Character

Menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Bank ingin mengetahui bahwa nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali pembiayaannya. Cara yang dilakukan ialah dengan melihat BI checking dan mencari informasi dari pihak lain.

b. Capacity

Analisis terhadap capacity ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Beberapa cara yang dilakukan yaitu: survei lokasi usaha, melihat laporan keuangan, memeriksa slip gaji dan rekening

tabungan.

c. Capital

Modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai. Cara yang ditempuh untuk mengetahui capital antara lain: laporan keuangan calon nasabah dan uang muka.

d. Collateral

Agunan merupakan sumber pembayaran yang kedua. Dalam analisis agunan, faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah penjualan dari agunan yang penting dan harus diserahkan kepada perbankan syariah. Secara terperinci penyimbang atas agunan dikenal dengan istilah MAST (marketability: mudah diperjualbelikan. Ascertainability of Value: standar harga yang pasti, Stability of Value: harga stabil, dan Transferability: mudah dipindahkan)

e. Condition of Economy

Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Perbankan syariah perlu melakukan analisis dampak ekonomi terhadap calon nasabah di masa yang akan datang, untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah. Perbankan syariah tidak terlalu fokus terhadap analisis ini dalam

pemberian pemberian pemberian konsumsi. Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap perubahan kebijakan .

5. Kualitas Pembiayaan

Kualitas pembiayaan pada perbankan syariah hakikatnya dinilai dari kondisi dan kepatuhan seorang debitur dalam memenuhi kewajibannya untuk mematuhi akad yang telah disepakati, seperti: waktu membayar angsuran, kewajiban untuk membayar bagi hasil keuntungan bank dan pelunasan pokok pembiayaan. Penggolongan kualitas pembiayaan pada umumnya terdiri atas:

a. **Pembiayaan Lancar**

Pembiayaan yang digolongkan lancar apabila kriteria sebagai berikut:

- 1) Pembayaran angsuran pokok/atau bagi hasil tepat waktu.
- 2) Memiliki mutasi rekening yang aktif
- 3) Bagian dari pembiayaan yang diajamin dengan agunan tunai.

b. **Perhatian Khusus**

Pembiayaan yang tergolong ke dalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil yang belum melampaui 90 hari.
- 2) Kadang-kadang terjadi cerukan.
- 3) Mutasi rekening relatif aktif.
- 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
- 5) Didukung oleh pinjaman baru

c. Kurang Lancar

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil yang telah melampaui 90 hari.
- 2) Sering terjadi cerukan.
- 3) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah.
- 4) Terjadinya pelanggaran terhadap kontrak yang diperajikan lebih dari 90 hari.
- 5) Tejadinya indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 6) Dokumen pinjaman yang lemah

d. Diragukan

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil yang telah melampaui 180 hari. Terjadinya cerukan yang bersifat permanen
- 2) Terjadinya wanprestasi lebih dari 180 hari.
- 3) Terjadinya kapitalisasi bunga.
- 4) Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikat jaminan.

e. Macet

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Terjadinya tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil yang telah melampaui 270 hari.
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- 3) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Berdasarkan lima kategori pembiayaan tersebut dapat diklasifikasikan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya tergolong ke dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.

B. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari pengukuran laba tersebut.¹ Sedangkan profitabilitas menurut sutrisno “Profitabilitas Adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan segala cara.” Menurut Sofyan Syafri Harahap profitabilitas adalah “operasional, kas. Menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia, termasuk modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang perusahaan.” Sedangkan menurut Brigham dan Houston “Profitabilitas adalah pengembalian akhir atas seperangkat kebijakan dan Keputusan perusahaan.”²

¹ Toto Prihadi, “Analisis Laporan Keuangan”, (Jakarta Pusat: Penerbit PPM 2010), hlm. 137

² Lia Nirawati, Acep Samsudin, Anggi Stifani, Minanti Dwi Setianingrum, Muhammad

Menurut Sujaweni menetapkan Profitabilitas adalah "Rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri ". Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi. Jadi, intinya penggunaan rasio profitabilitas ini akan menunjukkan efisiensi dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli dapat kita simpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan gunakan sumber daya perusahaan itu sendiri. Tujuan Laba Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal.

Rasio profitabilitas ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja atau efisiensi secara keseluruhan yang mana bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh terkait dengan investasi dan penjualan. Suatu perusahaan dapat memperoleh laba atau memperoleh keuntungan apabila rasio profitabilitasnya dinilai baik dan sebaliknya. Pelaku bisnis sebenarnya membutuhkan perhitungan rasio ini karena dapat dikaitkan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan Kemudian adapun manfaat yang diperoleh yaitu:
- g. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode
- h. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang
- i. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- j. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- k. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Ada beberapa indikator rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan yaitu :³

³ Ika Wahyuni, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poro Tonasa 2 Bontoa

1. Return On Assets (ROA)

Return On Assets atau dikenal juga dengan Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola assetnya. Jika nilai ROA suatu perusahaan semakin rendah maka efektivitas Perusahaan dalam mengelola assetnya kurang baik dikarenakan rendahnya Tingkat keuntungan yang dicapai. Dalam artian lain ROA digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan kegiatan operasi suatu perusahaan4.

2. Return On Equity (ROE)

Return on Equity adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (equity) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin besar. Seberapa besar kemampuan bank memperoleh Profitabilitas terhadap modal yang ia tanamkan.

3. Net Profit Margin (NPM)

Menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba

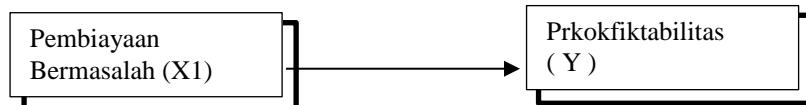
cukup tinggi.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan di proksiikan menggunakan return on asset (ROA). return on asset (ROA) Adalah rasio yang mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus perhitungan return on asset (ROA) berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan secara sistematis hubungan antara variabelnya dalam suatu paradigma penelitian. Peneliti gambarkan paradigma penelitian hubungan antara variabel sebagai berikut :



Penelitian ini menggunakan 2 (tiga) variabel, yaitu 1 (satu) variable independen dan 1 (satu) variabel dependen.

1. Dependent variabel (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di proksiakan menggunakan Return on asset (ROA)

2. Independent variabel (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pемbiayaan bermasalah yang di prooksikan menggunakan Non Performing Financing (NPF).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris, teori yang relevan dimana hal tersebut diperoleh melalui pengumpulan data⁴. adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pемbiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas

Profitabilitas dipakai dalam menghitung seberapa besar Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, baik dengan penjualan dan aset. Sedangkan bagi pemerintah jika suatu bank dapat mempunyai profitabilitas yang baik maka bank tersebut tergolong sehat. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu alat indikasi yang sangat teruji untuk mengatur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin baik kemampuan menghasilkan laba, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan semakin baik. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolahan

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 99.

dananya secara efisien dan efektif baik atas dana yang berasal dari pemilik, darimasyarakat luas maupun atas penggunaan penanaman dana tersebut. Untuk menghitung profitabilitas atau rentabilitas dalam dunia perbankan salah satunya adalah melalui Return On Assets (ROA).

Stilah NPF (Non Performing Financing) digunakan dalam perbankan syariah, untuk menggantikan konsep pinjaman (Financing). NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Sama seperti NPF, NPF merupakan pemberian bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis pemberian yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio NPF dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank¹⁹. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak, Mohamad Apip menyatakan bahwa pemberian bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan arah yang negatif maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Pemberian Bermasalah Secara Parsial Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Profitabilitas Berdasarkan Rasio Return on Assets terhadap Pemberian Bermasalah

Return on asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset

bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank⁵.

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengujian terhadap keseluruhan/simultan. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Peneliti yang dilakukan Gede Dedi Pepriana, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Ada pengaruh signifikan secara simultan dari penyaluran kredit (X1), kredit bermasalah (X2), terhadap laba (Y)⁶. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Pembinaaan Bermasalah Secara Simultan Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas

⁵ Jurnal Imara.Vol. 3 No. 2 “Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah” Desember 2019

⁶ Pepriana, Cipta, and Yulianthini, “Pengaruh Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Pt. Fif Group Cabang Singaraja Tahun 2012-2014.” E JournalUniversitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen 7 (2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan sifat, jenis dan karakteristik penelitian, tempat/ lokasi penelitian, serta waktu penelitian. Rancangan penelitian bertujuan agar peneliti memperoleh data yang valid yang sesuai dengan karakteristik variabel serta tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat variabel yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan variabel penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau variabel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan¹.

Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bersifat pembuktian atau menemukan hubungan antara suatu variabel². Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan PT BPRS Metro Madani pada tahun 2018 sampai 2025.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian “Kuantitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

² Ibid.,63

Peneliti telah mengenali variabel-variabel yang akan digunakan, pertama variabel independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan pada variable dependen atau yang dipengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah diberi notasi (X), lalu variabel dependen pada penelitian ini Adalah Profitabilitas yang diberi notasi huruf (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti yang berbentuk apa saja untuk dipelajari dalam rangka memperoleh informasi dari hal yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya³.

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah (X). pembiayaan bermasalah yang dimaksud adalah jumlah pembiayaan bermasalah yang ada di PT BPRS Metro Madani pada periode 2018 sampai 2025. Biaya operasional merupakan segala bentuk pengeluaran dan pemasukan yang didapat oleh PT BPRS Metro Madani pada laporan laba rugi triwulan PT BPRS Metro Madani periode 2018 sampai 2025.

2. Variabel Dependend (Y)

Profitabilitas merupakan variabel terikat pada penelitian ini dan yang peniliti gunakan berupa nilai ROA (Return On Assets) PT BPRS Metro Madani pada laporan keuangan triwulan PT BPRS Metro Madani periode 2018 sampai 2025.

³ *Ibid.*, 57

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan Bermasalah (NPF)	<p>NPF merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh banksyariah. NPF menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar yang dengan kata lain memungkinkan.</p>	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
Profitabilitas	<p>Profitabilitas Adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan segala cara. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh</p>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Variabel	Definisi	Indikator
	<p>profit. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar profit yang didapat yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank karena ROA merupakan indicator untuk mengukur profitabilitas bank.</p>	

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian⁴. Populasi Penelitian ini adalah Laporan triwulan PT BPRS Metro Madani selama 8 (Delapan) tahun, dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2025 yang diperoleh dari website ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan pada PT

⁴ Siyoto and Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 63

BPRS Metro Madani, Pada periode tahun 2018 sampai 2025. Laporan keuangan yang diambil adalah laporan laba rugi dan neraca.

3. Teknik Semppling

Sampling adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan dari studinya⁵. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel⁶. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 32 data. Data yang dimaksud adalah mengambil sampel berupa data laporan keuangan pada laporan keuangan triwulan PT BPRS Metro Madani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka, tahap paling awal penelitian pustaka adalah menjajagi ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusun. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan triwulan Posisi Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT BPRS Metro Madani yang diperoleh dari website ojk.go.id

⁵ Deri Firmansyah, Dede, “General Sampling Techniques In Research Methodology: Literature Review”. Jurnal ilmiah pendidikan Holistik 1 no. 2 (Agustus 2022), 88

⁶ Sisca Eka Fitria, Vega Fauzana Ariva, “Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng”, Jurnal Manajemen Indonesia, 18 no. 3 (2018)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna. Dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Dalam analisis variabel parametrik uji normalitas adalah pengujian yang banyak digunakan. Pada analisis variabel parametrik, asumsi yang harus dimiliki sebuah data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Ada beberapa metode yang digunakan untuk uji normalitas data, salah satunya menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang prinsip kerjanya membandingkan (sig) dengan taraf signifikansi (α) yaitu:

- 1) Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) Data terdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$

b. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas yaitu asumsi dalam regresi, Dimana varians residual tidak sama dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, varians dari residual yang berasal dari satu pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu adalah asumsi yang harus terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang merupakan korelasi antara residual satu pengamatan dengan yang lain. Uji autokorelasi dapat menggunakan

Durbin-Watson test. Dimana diasumsikan jika nilai d (DW) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif. Jika d semakin mendekati nol maka terjadi autokorelasi positif dan jika mendekati 4 maka terjadi autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen mengalami korelasi linier. Untuk mengetahui apakah variabel independen mengalami multikolinearitas atau tidak dengan membandingkan nilai r^2 dengan R^2 . Pertama, jika nilai tolerance < 0.1 maka terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Kedua, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variable independen. Analisis regresi ini digunakan untuk menebak rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variable independen yang telah diketahui. Persamaan dari pengaruh variabel x1 dan x2 terhadap y dalam analisis regresi berganda berbentuk:

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1 \mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2 \mathbf{X}_2$$

Keterangan:

Y = Return On Assets (ROA)

X1 = Pembiayaan Bermasalah

X2 = Biaya operasional

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel Pembiayaan Bermasalah

b2 = Koefisien regresi variabel biaya operasional

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing – masing varabel independen atau bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel dependen atau terikatnya. Adapun kriteria dari pengujiannya yaitu:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Asumsinya, apabila probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.
- 2) Membandingkan nilai ttabel dengan nilai thitung, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.
 - a) Jika $thitung > ttabel$, maka H_0 ditolak
 - b) Jika $thitung < ttabel$, maka H_0 diterima

Nilai thitung juga mempunyai nilai negatif (-) sehingga ttabel

jugak turut menyesuaikan menjadi negatif (-) atau dengan kata lain pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri. Hasil positif atau negatif hanya menunjukkan arah pengujian hipotesis dan liniearitas bukan menunjukkan jumlah. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Signifikan (t hitung)

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Sampel

b. Pengujian Secara Simultan (uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variable independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis yang dirumuskan diantara lain sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Pembiayaan Bermasalah dan biaya operasional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Pembiayaan Bermasalah dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap profitabilitas

Adapun kriteria pengujinya ialah sebagaimana berikut:

1) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Asumsinya, apabila probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh dari variable independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

2) Membandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} , dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima Adapun Rumus Uji F Adalah sebagai berikut :

c) Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

k = Jumlah Variabel Independen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisisi determinasi digunakan untuk mengetahui persentase atas sumbangan yang diberikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Koefesien determinasi dinyatakan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Ket :

KD = Koefesien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) merupakan salah satu Lembaga keuangan yang menggunakan prinsip Syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar hukum UU No 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU No 10 tahun 1998 dan terakhir UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

BPRS Metro Madani kantor pusat Kota Metro merupakan kantor cabang dari BPRS Metro Madani yang didirikan untuk memperluas jaringan kantor. BPRS Metro Madani terdiri atas BPRS Metro Madani kantor pusat, BPRS Metro Madani kantor cabang, BPRS Metro Madani Kantor Kas dan BPRS Metro Madani Layanan Kas. Profil BPRS Metro Madani kantor pusat Kota Metro yaitu sebagai berikut:

Nama : BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro
Alamat : JL. AH Nasution No. 74 Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34124
Telp / Fax : 0724-3200015
Mulai Beroperasi : 2012

Saat ini PT. BPRS Metro Madani memiliki 4 (empat) kantor cabang dan 1 (satu) Kantor Layanan Kas. Cabang Pertama di Unit II Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008, Cabang Kedua di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejak 01 November 2009, Cabang Ketiga di Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sejak 23 Juli 2012, Cabang Keempat di Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 26 Agustus 2013 dan Kantor Layanan Kas di RSU Muhammadiyah Metro sejak 15 Oktober 2012.

2. Deskripsi data

a. Data Penelitian

Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan pada PT BPRS Metro Madani. Data diambil dari Maret 2019 Sampai dengan Desember 2025 yang telah dipublikasikan oleh website resmi <https://ojk.go.id/>. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah diperiksakan menggunakan rasio NPF, dan rasio ROA pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Data tersaja sebagai berikut :

**Tabel 4.1
Pembiayaan Bermasalah (NPF), Profitabilitas (ROA) PT BPRS Metro
Madani Periode Maret 2018-Desember 2025 Dalam Bentuk
Persen (%)**

Tahun	Bulan	ROA	NPF
2018	Maret	2.12	6.44
	Juni	2.99	5.06
	September	4.03	3.54
	Desember	3.72	3.59
2019	Maret	2.28	5.74
	Juni	2.84	5.77
	September	4.10	2.46

Tahun	Bulan	Roa	NPF
2020	Desember	4.52	1.46
	Maret	2.77	4.31
	Juni	2.80	5.38
	September	2.74	5.45
	Desember	3.82	4.72
2021	Maret	1.92	8.61
	Juni	2.41	7.37
	September	3.18	5.13
	Desember	3.73	6.37
2022	Maret	3.71	6.08
	Juni	3.10	5.52
	September	3.26	4.40
	Desember	2.81	2.31
2023	Maret	2.21	2.79
	Juni	2.21	3.49
	September	1.96	4.45
	Desember	2.42	4.42
2024	Maret	2.21	5.02
	Juni	2.28	4.91
	September	2.66	4.84
	Desember	2.42	4.42
2025	Maret	2.65	7.66
	Juni	2.32	7.72
	September	2.51	7.38
	Desember	2.01	9.44

b. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Aplikasi uji yang digunakan yaitu SPSS versi 26. Sebelum data dianalisis dengan referensi maka data harus memenuhi asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedatisitas, uji autokorelasi serta uji multikolineritas. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variable independen dan satu variabel dependen. Variabel independennya yaitu pembiayaan bermasalah. Untuk variable dependennya yaitu profitabilitas. Hasil uji asumsi klasik pada data penelitian ini sebagai

berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05 atau 5%¹.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56505638
Most Extreme	Absolute	.120
Differences	Posiktive	.120
	Negative	-076
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah pada : 26 November 2025

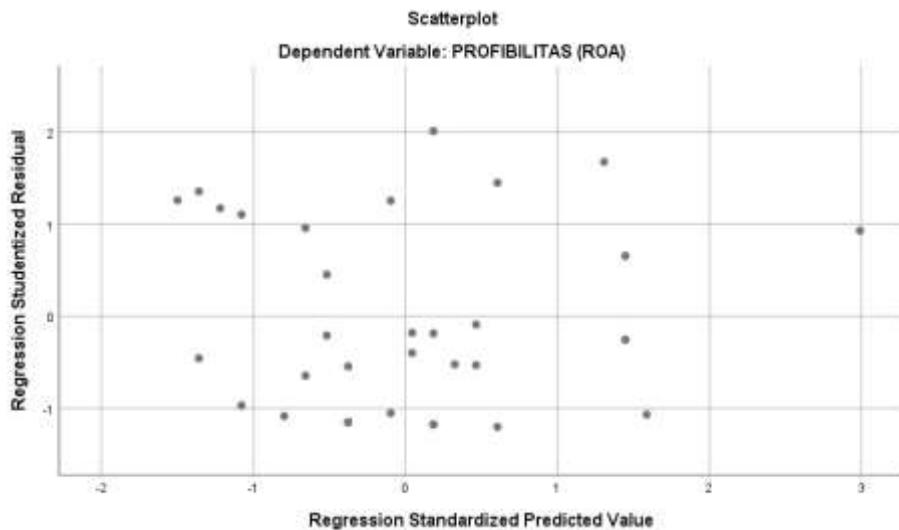
Secara visual hasil uji dengan metode Kolmogorov-Smirnov test dengan $X=5\%$ menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 $>0,05$ sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov test dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

¹ Faisal Umardani Hasibuan, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Assets Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018”, Human Falah No.1/1 Januari-Juni 2019, 26.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada data penelitian ini yaitu menggunakan uji heteroskedastisitas⁵. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplot.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah pada : 26 November 2025

Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

3) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi pada analisis data ini menggunakan metode Durbin Watson (DW)². Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- c) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

Tabel 4.3

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Waston
1	.588³	.345	.300	.58422	1.116

a. Predictor : (Constant), Pembiayaan Bermasalah (NPF)

b. Dependent Variable : Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data Diolah pada : 26 November 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat di nyatakan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson pada model Summary adalah sebesar 1,116. Karena 1,116 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

² *Ibid.*,

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel independen mengalami korelasi linier. Untuk mengetahui apakah variabel independen mengalami multikolinearitas atau tidak dapat dilihat , jika nilai tolerance dan variance inflation < 0.1 maka terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance dan variance inflation > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Mokdel	B	Error	Beta	T	Sig.	e	VIF
(Constant)	4.839	.558		8.675	.000		
Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009	.979	1.021
Biaya Operasional (BOPO)	-.017	.008	-3.51	-2.312	.028	.979	1.021
a. Dependent Variabel: Profiktabitas (ROA)							

Sumber : Data diolah pada : 26 November 2025

Secara visual hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF Variabel Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Variabel Return on Assets (ROA) adalah $1,021 < 10$. Nilai tolerance $0,979 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinietas atau tidak ada korelasi

antar variabel indepennya.

5) Analisis Regresi Linerar berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variable dependen³. Uji ini untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani yang di proksikan menggunakan Rasio NPF, dan ROA. Berikut hasil persamaan regresi linier berrgannda menggunakan SPSS V26.

Tabel 4.5
Regresi Linier Berganda

Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	4.839	.558		8.675	.000
Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009
Biaya Oprasional (BOPO)	-.017	.008	-.351	-2.312	.028
a. Dependent Variable Profitabilitas (ROA)					

Sumber : Data diolah pada : 26 November 2025

Secara visual hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 4,839 + (-0,161X1) + (-0,017X2)$$

Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Koefisien regresi variabel NPF sebesar -0,161, Hal tersebut memiliki arti jika variabel independen lain tetap dan pembiayaan Bermasalah (NPF) mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,161. Koefisien bernilai negative antara pembiayaan bermasalah (NPF) dengan profitabilitas (ROA).

³ *Ibid.*,

Hal ini berarti jika pembiayaan bermasalah (NPF) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh penurunan profitabilitas (ROA).

- 2) Koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0,017. Yang menunjukkan bahwa jika variabel independen lain tetap dan biaya operasional (BOPO) mengalami penurunan 1% maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan 0,017. Koefisien bernilai negatif antara Biaya Operasional (BOPO) dengan profitabilitas (ROA). Hal ini berarti jika Biaya Operasional (BOPO) mengalami penurunan maka akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas (ROA).

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikansi 5%, maka variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen⁴.

- d) H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. H_1 ditolak berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- e) H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_1 diterima berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

⁴ *Ibid.*,

Tabel 4.6**Hasil Uji T**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error				Tolerance	VIF
Model (Constant)	4.839	.558		8.675	.000		
Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009	.979	1.021
Biaya Operasional (BOP)	-.017	.008	-.351	-2.312	.028	.979	1.021
a. Dependent Variable Profitabilitas (ROA)							

Sumber : Data diolah pada : 26 November 2025

Secara visual dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan uji sisi 2 dan df residual = 29. Maka di dapat ttabel sebesar 1,699. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh nilai thitung untuk pembiayaan bermasalah (NPF) adalah -2,789 dibanding dengan ttabel sebesar 1,699, dari data tersebut thitung < ttabel (-2,789 < 1,699). maka H1 diterima. Artinya bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT BPRS Metro Madani. Hasil uji T berarti mendukung hipotesis H1 dan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Nilai thitung untuk Biaya Return on Asset (ROA) sebesar -2,312 dibanding dengan ttabel sebesar 1,699, maka dapat diketahui bahwa thitung < ttabel, (-2,312 < 1,699) Maka H2 Diterima. Artinya bahwa biaya ROA secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani. Hasil uji T berarti mendukung hipotesis H2 dan bahwa biaya

operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji F

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan Keputusan yang digunakan yakni jika nilai $sig. > 0.05$ maka variable independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen9.

- a. H_2 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. H_2 ditolak berarti secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. H_2 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. H_2 diterima berarti secara simultan ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.225	2	2.612	7.654	.002 ^b
Residual	9.898	29	.341		
Total	15.123	31			

- a. Predictor : (Constant), Pembiayaan Bermasalah (NPF)
- b. Dependent Variable : Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah pada : 26 November 2025

Secara visual dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 7,654 sedangkan nilai signifikasi yang dihasilkan 0,002 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Profitabilitass (ROA). Kemudian jika berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel maka ($k = n-k-1$) dimana $k = 2$ dan $n = 32$ maka didapat nilai Ftabel sebesar 3,33. Dapat disimpulkan bahwa Fhitung ($7,654 > 3,33$) Maka dapat disimpulkan variable independen berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji f berarti tidak mendukung hipotesis H3 bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model regresi kuat, sedang, dan lemah. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan apabila nilai R^2 yang mendekati satu berarti semakin kuat variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen⁵.

⁵ *Ibid.*,

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.300	.58422	1.116

- a. Pembiayaan Bermasalah (NPF)
 b. Dependent Variable : Profitabilitas (ROA)
Sumber : Data diolah pada : 26 November 2025

Secara visual hasil uji determinasi yang disajikan pada table 4.8, Adjusted R2 atau koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah memberikan sumbangan penaruh secara bersama-sama sebesar 30,0% terhadap variable Profitabilitas. Bagian varian yang tersisa, yaitu sebesar 70% (100% - 30%), disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas

Menurut Dendawijaya akibat dari timbulnya kredit bermasalah dapat berupa Bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh bagi profitabilitas bank. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa Pembiayaan bermasalah memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari ttabel ($-2,789 < 1,699$) dan nilai signifikansi sebesar $0,009 \leq 0,05$ yang berarti bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sebagaimana

yang ditampilkan dalam tabel 4.6 pada halaman 59, dengan demikian hasil uji hipotesis H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani.

Pembiayaan bermasalah (X1) memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu bernilai $-0,161$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara pembiayaan bermasalah dengan profitabilitas (Y), Dimana setiap kenaikan pembiayaan bermasalah sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas pada PT BPRS Metro Madani sebesar $-0,161\%$.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Parlan yang menyatakan bahwa kredit bermasalah merupakan tingkat pengembalian pinjaman yang diberikan oleh bank kepada debitur non-bank, yang digunakan untuk mengukur kredit-kredit bermasalah terhadap total kredit. Semakin tinggi rasio ini semakin buruk kualitas kredit dari bank yang bersangkutan karena jumlah yang lebih besar dari kredit bermasalah dan juga menyebabkan krisis kredit yang membutuhkan penyediaan tunjangan yang cukup besar pendapatan bunga menurun dan keuntungan juga akan menurun pada gilirannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak dan Muhammad Apip yang menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah yang negative. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Eka

Fitri Handayani yang menunjukkan bahwa variabel kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah yang negatif.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang di gunakan. Yaitu, pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya apabila pembiayaan bermasalah meningkat maka profitabilitas akan menurun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan penelitian terhadap data-data yang diperoleh, kesimpulan dari penelitian “pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank dilihat dari rasio return on assets (ROA) pada PT BPRS Metro Madani” yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pembiayaan bermasalah menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $-2,789$ yang lebih kecil dari t tabel sebesar $1,699$, yang berarti jika jumlah pembiayaan bermasalah meningkat, maka akan menurunkan nilai Profitabilitas PT BPRS Metro Madani.
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pembiayaan bermasalah dan baiaya operasional menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel. Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah memberikan sumbangan penaruh secara bersama-sama sebesar 30,0% terhadap variabel Profitabilitas. Bagian varian yang tersisa, yaitu sebesar 70% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Bank harus harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar pembiayaan yang berisiko dapat diminimalisir, sehingga penyaluran pembiayaan tersebut dapat terjamin.
2. Agar dalam pengambilan keputusan, perusahaan selalu memperhitungkan posisi keuangan setiap waktunya dengan memanfaatkan perhitungan profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap jalannya usaha dimasa yang akan datang agar lebih baik. Adapun tingkat profitabilitas yang telah dicapai oleh perusahaan hendaknya dapat terus dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra Dwi Ardiani, "Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia", *Artikel Ilmiah*, (Oktober 2014), 3.
- Deri Firmansyah, Dede, "General Sampling Techniques In Research Methodology:Literature Review". *Jurnal ilmiah pendidikan Holistik* 1 no. 2 (Agustus 2022), 88
- Eka Fitri Handayani, "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Profitabilitas Dan
- Eko Raharjo, "Teory Agency dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi", *Fokus Ekonomi*, Vol. 2 No. 1, Juni 2007, 37-46.
- Faisal Umardani Hasibuan, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Assets Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018", *Human Falah* No.1/1 Januari-Juni 2019, 26.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta:sinar grafika, 2012), 66.
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Rahmat Wahyudi Selaku Manager Marketing PT BPRS Metro Madani pada tanggal 15 November 2024.
- Hasil Wawancara dengan bapak Rahmat Wahyudi selaku manager marketing PT BPRS Metro Madani
- <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> diakses pada tanggal 16 Mei 2024
- Ika Wahyuni, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poro Tonnasa 2 Bontoa
- Irma Firmansyah, Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis", Volume 8, No 2, Juli 2004 ISSN: 1978-3116
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 120-126.
- Jurnal Imara.Vol. 3 No. 2 "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah" Desember 2019 Lampung,-

Lia Nirawati, Acep Samsudin, Anggi Stifani, Minanti Dwi Setianingrum, Muhammad Ryan Syahputra Nurul Nabilla Khrisnawati , Yunida Anggun Saputri. "Profitabilitas Dalam Perusahaan." *Journal Manajemen dan Bisnis* 5 no. 1 2022 63 – 64

Likuiditas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
Journal Universitas

Luh Suryani, Mahdalena, Ronald S. Badu, "Kredit Bermasalah, Bopo, Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021" *Jurnal Economina*, 2 No. 1 (Januari 2023)

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* : edisi kedua (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 215

Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana,2015), 1-4

Minasate'ne Pangkep", (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 22.

Mohamad Ainun Najib, "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah." *Jurnal Jurisprudence* 7 no 1 (22 juli 2021) 20-22

Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 302

Noviana Dyah Puspitarini, "Peran Satuan Pengendalian Internal Dalam Pencapaian Good University Pada Perguruan Tinggi Bersatu PK-BLU', Accounting aAnalysis Journal, 1 (2), 2012, 1-8.

Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia". , *Journal of Islamic Economics Lariba* 2 (27 juni 2018) 13

Pepriana, Cipta, and Yulianthini, "Pengaruh Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Pt. Fif Group Cabang Singaraja Tahun 2012-2014." *E JournalUniversitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 7 (2019)

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), 71.

Rozak, Apip, and Galuh, "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI." *Journal akuntapedia* 1 no. 1 (Desember 2019)

Sisca Eka Fitria, Vega Fauzana Ariva, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng", Jurnal Manajemen Indonesia, 18 no. 3 (2018)

Sitti Saleha Madjid, *Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*, Volume 2 Nomor 2, J-HES,2018,hal 97.

Siyoto and Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, 63

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,, 99.

Toto Prihadi, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta Pusat: Penerbit PPM 2010), hlm.

Usamah, "Peran dan Kompetensi dan modal Pengorganisasian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan berbasis Bagi hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia", (Tesis : Universitas Diponegoro, 2010)

Veithzal Rivai, et al, Islamic Banking, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 68.

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi Dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 3

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi Dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 345

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi Dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 742-749.

Veizhal Rivai, Arvian Arifin, islamic Banking, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2010), 701-710.

Widodo, Nazir, and Sunarsi, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta." Journal Terapan Informatika Nusantara 1 no. 3 (Desember 2020)

Zakiah Noor Nasution, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Sektor konstruksi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2012-2015, "Skripsi" Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2016)

Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Intsitus Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Pembiayaan Bermasalah (NPF), Profitabilitas (ROA) PT BPRS Metro
Madani Periode Maret 2018-Desember 2025 Dalam Bentuk
Persen (%)**

Tahun	Bulan	Roa	NPF
2018	Maret	2.12	6.44
	Juni	2.99	5.06
	September	4.03	3.54
	Desember	3.72	3.59
2019	Maret	2.28	5.74
	Juni	2.84	5.77
	September	4.10	2.46
	Desember	4.52	1.46
2020	Maret	2.77	4.31
	Juni	2.80	5.38
	September	2.74	5.45
	Desember	3.82	4.72
2021	Maret	1.92	8.61
	Juni	2.41	7.37
	September	3.18	5.13
	Desember	3.73	6.37
2022	Maret	3.71	6.08
	Juni	3.10	5.52
	September	3.26	4.40
	Desember	2.81	2.31
2023	Maret	2.21	2.79
	Juni	2.21	3.49
	September	1.96	4.45
	Desember	2.42	4.42
2024	Maret	2.21	5.02
	Juni	2.28	4.91
	September	2.66	4.84
	Desember	2.42	4.42
2025	Maret	2.65	7.66
	Juni	2.32	7.72
	September	2.51	7.38
	Desember	2.01	9.44



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0430/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ANNISA AYUNING TIASTARI
NPM	: 1903021008
Semester	: 12 (Dua Belas)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah
Judul	: PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (ROA) (STUDI PT. BPRS METRO MADANI)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2025

Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng

NIP 19900508202121011

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (ROA) (STUDI PT. BPRS METRO MADANI)

A. Wawancara di PT. BPRS Metro Madani

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. BPRS Metro Madani?
2. Berapa jumlah nasabah pembiayaan bermasalah pada tahun 2018 sampai 2025 disetiap produk pembiayaan? Bagaimana prosedur pembiayaan di PT. BPRS Metro Madani?
3. Pengaruh apa saja yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Metro Madani?
4. Apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah terhadap Profitabilitas (ROA) di BPRS Metro Madani?
5. Bagaimana penanganan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Metro Madani?

B. Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah, visi, misi, dan mitra usaha di PT. BPRS Metro Madani.
2. Penggambaran struktur organisasi PT. BPRS Metro Madani.
3. Data jumlah nasabah di PT. BPRS Metro Madani yang mengalami pembiayaan bermasalah.

Metro, 30 Oktober 2025

Dosen Pembimbing

Peneliti

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Profitabilitas
 - 1. Pengertian Profitabilitas
 - 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas
- B. Pembiayaan Bermasalah
 - 1. Pengertian Pembiayaan
 - 2. Pengertian Pembiayaan Bermasalah
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan
- E. Data Teknik Analisis Data]

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Metro, 30 Oktober 2025

Peneliti

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008



Metro, 05 Jumadil Akhir 1447 H
26 November 2025 M

Nomor : 536/02/Dir-MM/XI/2025
Lamp : *

Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro Lampung
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo
Kota Metro

Perihal : **Konfirmasi Permohonan Izin Research**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a, semoga Saudara bescerta jajarannya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Sahabat, keluarga serta umatnya.

Memperhatikan surat saudara dengan Nomor : B-0528/ln.28/D.1/TL.00/11/2025 tanggal 20 November 2025 perihal "Izin Research" dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Dilihat Dari Rasio *Return On Assets (ROA)* (Studi PT. BPRS Metro Madani)" pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani tidak keberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan research di PT. BPR Syariah Metro Madani kepada :

No	Nama	L/P	NPM	Jurusan
1	Annisa Ayuning Tiastari	P	1903021008	SI Perbankan Syari'ah

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan penelitian, agar dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan. Setelah selesai penelitian, ybs agar menyampaikan *copy Laporan* (satu) buku kepada PT. BPR Syariah Metro Madani.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BPR Syariah Metro Madani
Kantor Pusat Metro

Rita Mailinda
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0529/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	ANNISA AYUNING TIASTARI
NPM	:	1903021008
Semester	:	13 (Tiga Belas)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari'ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survei di PT.BPRS METRO MADANI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (ROA) (STUDI PT. BPRS METRO MADANI)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 November 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-948/Un.36/S.U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA AYUNING TIASTARI
NPM : 1903021008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1903021008.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ANNISA AYUNING TIASTARI
NPM : 1903021008
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DILIHAT DARI RASIO RETURN ON ASSETS (ROA)**

(STUDI PT. BPRS METRO MADANI) untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Desember 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SE., M.Sh.Ec
NIP.199005082020121011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 19 A Bringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : fbi.iain@metrosatu.ac.id Web site : www.fbi.metrosatu.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Ayuning Tiastari Program Studi : PBS/FEBI
NPM : 1903021008 Semester/TA : XIII/2025

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25.9.2025	- Pastikan kembali perbaikan Penelitian yg akan digunakan	X

Dosen Pembimbing.

Zumaroh, M.E.,Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Ayuning Tiastari
NPM : 1903021008

Prodi/Takultas : PBS/FEBI
Semester/TA : XIII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-11-2025	<ul style="list-style-type: none">- Profil Siderhanalca- Penulisan Siperbaikiperbaiki yg typo- APP Sigrunakan semua- Sumber informasisevari bumber dataRiwer- Analisis data bln ada	zf

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E, Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ysb

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008



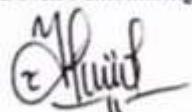
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Ayuning Tiastari
NPM : 1903021008

Prodi/Fakultas : PBS/FEBI
Semester/TA : XIII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25-11-2015	Penyajian Jftz & sesiwa mengacu APP & rumusa masalah <ul style="list-style-type: none">- Analisis diperkuat- Kesimpulan berdasar hasil penelitian- Faran merujuk kesimpulan	

Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ysb



Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Ayuning Tiastari
NPM : 1903021008

Prodi/Fakultas : PBS/FEBI
Semester/TA : XIII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23-9-2016	ACC BAB 1-3	3

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.,Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ysb

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Ayuning Tiastari
NPM : 1903021008

Prodi/Fakultas : PBS/FEBI
Semester/TA : XIII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3-11-2025	Acc APP	X

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.,Sv
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ysb

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Ayuning Tiastari
NPM : 1903021008

Prodi/Fakultas : PBS/FEBI
Semester/TA : XIII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30-9-2024	ACC AUTLine	✓

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.,Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ysb

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Ayuning Tiastari

Prodi/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1903021008

Semester/TA : XIII/2025

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9-12-2025	Ace Skripsi, Siap Timuna danyah	zf

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E., Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ysb

Annisa Ayuning Tiastari
NPM. 1903021008

DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Karyawan BPRS Metro Madani Kota Metro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Annisa Ayuning Tiastari lahir di Tanjung Harapan tanggal 24 juni 2001 peneliti merupakan anak ke pertama dari dua bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Triyoko Hendro Prasetyo dan Ibu Sri Lestari bertempat tinggal di Desa Sari Bhakti, Kecamatan Seputih Banyak ,Kabupaten Lampung Tengah, Peneliti merasa sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun non-material sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti mulai pendidikan yang pernah ditempuh di TK TK alquraan .SDN 4 Tanjung Harapan ,SMPN 1 Seputih Banyak pada tahun 2013, kemudian di SMAN 1 Seputih Banyak 2017 dan selesai pada tahun 2019. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Jurai siwo metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah..